

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Kehamilan dan kelahiran merupakan suatu hal yang fisiologis, namun jika tidak dikelola dengan baik akan menjadi patologis. 40 persen ibu hamil mengalami masalah kesehatan berkaitan dengan kehamilan dan 15 persen dari semua ibu hamil menderita komplikasi jangka panjang yang mengancam jiwa bahkan sampai menimbulkan kematian, sehingga dibutuhkan kualitas pelayanan antenatal yang dapat diberikan. Selama masa hamil secara berkala sesuai dengan pedoman pelayanan antenatal yang telah ditentukan untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan ibu selama hamil sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyelesaikan kehamilan dengan baik dan melahirkan bayi sehat sehingga tidak terjadi kematian pada ibu maupun kematian pada bayi (Cholifah and Rinata, 2022)

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. Sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945 (Pandiangan and Erlinda Muslim, 2022). Data Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur menerangkan bahwa pada tahun 2023, tercatat 13 ibu meninggal dan kematian bayi sebanyak 114 anak (Badan Pusat Statistik, 2023). Sesuai data Badan Pusat Statistik Kabupaten Kupang pada tahun 2023 tercatat kematian ibu 10 kasus dan kematian bayi 85 kasus (Cholifah and Rinata, 2022) (Badan Pusat Statistik, 2023).

Angka kematian ibu di puskesmas batakte kabupaten kupang, menunjukkan kenaikan signifikan. pada tahun 2022, tidak ada kematian ibu, sedangkan pada

tahun 2023 terdapat 3 kasus kematian ibu.sedangkan untuk kematian bayi terdapat 7 kasus pada tahun 2022,dan 2023 terdapat 7 kasus juga.

penyebab kematiannya adalah Preeklampsia/Eklampsia yaitu kenaikan tekanan darah pada masa kehamilan yang dapat menyebabkan kejang,sesak napas, dan gagal jantung.

Upaya yang dilakukan oleh pemerintah daerah adalah peningkatan kualitas kesehatan ibu hamil dan bersalin,penyediaan tenaga kesehatan terlatih,serta program seperti gerakan bumil sehat dan program TAKENUSA(tekad bersama untuk perempuan Nusa Tenggara Timur).

Upaya yang dilakukan oleh puskesmas Batakte adalah melakukan pelaksanaan kelas ibu hamil,pelayanan antenatal,persalinan yang aman,peningkatan kualitas tenaga kesehatan,deteksi dini dan rujukan,serta pendampingan ibu hamil.

Upaya yang dilakukan oleh sya adalah melakukan pendampingan ibu hamil, penyuluhan,deteksi dini resiko kehamilan,dan juga pendidikan kesehatan berkelanjutan kepada ibu dan keluarga.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus“Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. F.O. G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39 Minggu Janin Tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Keadaan Ibu Dan Janin Baik di puskesmas batakte,Kecamatan Kupang barat, Kabupaten Kupang Periode 22 Maret S/d 2 Mei 2025”

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka di rumuskan masalah dalam laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. F.O. G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39 Minggu Di Puskesmas Batakte Peridoe 22 Maret s/d2 Mei 2025

C.Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Mampu menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny F.O G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39 Minggu Janin Tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Ibu Dan Janin Baik di Puskesmas Batakte. Periode 22 Maret s/d 2 Mei 2025 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk Varney dan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. F.O G3P2A0AH2 usia kehamilan 39 minggu dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. F.O G3P2A0AH2 39 minggu dengan sistem SOAP.
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny.F.O.P3A0AH3 dengan sistem SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir By. Ny F.O neonatus cukup bulan sesuai usia kehamilan dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan sistem pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan keluarga berencana pada Ny F.O. P3A0AH3 dengan sistem SOAP.

D.Manfaat Penulisan

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan sebagai pertimbangan dan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

2. Aplikatif

a. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

b. Bagi Bidan Praktik Mandiri

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Bidan Praktik Mandiri agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

c. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

E.Keaslian Laporan Tugas Akhir

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang atas nam Maria Jenine Ata Humba, 2023 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny TN. G2P1A0AH1 Usia Kehamilan 38- 39 Minggu Janin Tunggal, Hidup, Intrauterin, Letak Kepala, Ibu Dan Janin Baik di Pustu Lasiana Periode 27 Januari s/d 18 April 2023”.

Ada perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.F.O. G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 39 Minggu, di Puskesmas Batakte. Periode 22 maret 2024 s/d2 mei 2025” studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP, studi kasus dilakukan pada periode 22 Maret s/d 2 Mei 2025.